

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN NON FISIK TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN PIDIE

Muhammad Nur⁽¹⁾, Husaini Abdullah⁽²⁾, Cut Putri Laila Kusuma⁽³⁾

Fakultas Ekonomi Universitas Jabal Ghafur

m.nur_myros@yahoo.co.id, husaini.sigli@gmail.com, cutputrilailakusuma@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine "The Influence of the Physical and Non-Physical Work Environment on Employee Work Productivity at the Population and Civil Registration Service in Pidie Regency". Where the independent variables are the physical work environment (X1) and non-physical (X2), and employee productivity (Y) as the dependent variable. employees who work at the Population and Civil Registration Office of Pidie Regency, both permanent employees and contract employees, which total 65 employees. The entire population in this study was taken as a sample using the Convenience Sampling technique. This analysis includes validity test, reliability test, multiple regression analysis classical assumption test, hypothesis test through F test and t test, and analysis of the coefficient of determination (R²). $Y = 4.801 + 0.390 X1 + 0.428 X2$. Based on the results of the analysis above, it can be concluded that of the two variables studied, it turns out that the non-physical work environment variable (X2) has the most dominant influence of 42.8% on work productivity (Y) at the Pidie Regency Population and Civil Registration Office. The relationship between the dependent and independent variables, namely each variable Physical work environment (X1) and Non-physical (X2) Work productivity (Y) Population and Civil Registration Office of Pidie Regency with a correlation index of 0.902% This means that the relationship is very strong.

Keywords: *Physical Work Environment, Non-Physical, Employee Productivity*

PENDAHULUAN

Produktivitas merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki oleh suatu organisasi apabila ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasi. Dalam kegiatannya organisasi harus mampu meningkatkan produktivitasnya dari waktu ke waktu karena menyangkut pada produksi organisasi. Peningkatan kualitas, efisien dan efektifitas tidak hanya tergantung pada teknologi mesin-mesin modern, modal yang cukup dan adanya bahan baku yang bermutu saja. Namun semua faktor tersebut tidak terjadi apa-

apa tanpa adanya dukungan dari sumber daya manusia yang baik dan bisa mengembangkan kemampuan dan keahlian mereka serta dapat menunjukkan dalam grafik produktivitas.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas

- Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie.?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie.?
 3. Seberapa besar pengaruh antara lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie.?

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui.

- a. Kuesioner
- b. Wawancara / Interview
- c. Studi Pustaka (*Library Research*)

Peralatan Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Analisis regresi, untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Untuk melihat hubungan antara variabel yang dipergunakan

Uji Reliabilitas

Pengujian kehandalan ditunjukkan untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Tinggi rendahnya keandalan digambarkan melalui koefisien reliabilitas dalam suatu rangka tertentu. Dalam pengujian kehandalan digunakan tes konsistensi internal yaitu sistem

rumus regresi berganda Umar (2010: 256).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Produktivitas tenaga kerja
a = Konstanta
b₁, b₂ = Koefisien regresi variabel
X₁ = Lingkungan kerja fisik
X₂ = Lingkungan kerja non fisik
e = *error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Pengujian validitas butir-butir dari kuisisioner ini dilakukan secara statistik, yaitu menggunakan metode korelasi *product moment*, dengan kriteria penentuan jika koefisien korelasi (r) yang diperoleh lebih besar dari pada koefisien dari tabel nilai-nilai kritis r, yaitu pada taraf signifikan 5%, instrumen tes yang diujicobakan tersebut dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} untuk penelitian ini adalah 0.240. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka kuisisioner dikatakan valid dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka kuisisioner tersebut dikatakan tidak valid sebagai instrumen penelitian. Adapun hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

pengujian terhadap sekelompok tertentu, kemudian dihitung skornya dan diuji konsistensinya terhadap berbagai item yang ada dalam kelompok tersebut.

Nilai koefisien alpha bervariasi mulai dari 0 (nol) sampai dengan 1 (satu) dan untuk nilai alphanya = 0,60 atau kurang memberi indikasi bahwa alat ukur tersebut kurang kehandalannya.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu Variabel Lingkungan kerja fisik (X_1) diperoleh nilai alpha sebesar 0,774 dan Variabel Non fisik (X_2) diperoleh nilai alpha sebesar 0,799 serta variabel Produktivitas kerja (Y) diperoleh nilai alpha sebesar 0,739.

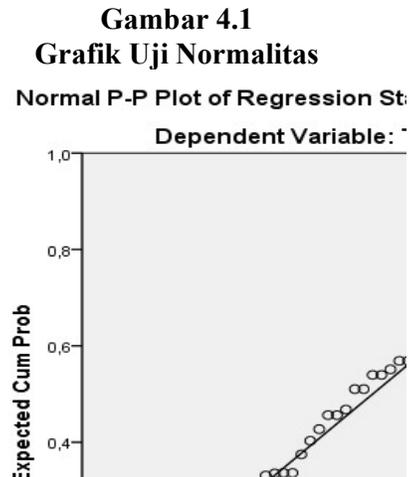
Dengan demikian pengukuran reliabilitas terhadap variabel penelitian menunjukkan bahwa pengukuran kehandalan memenuhi syarat reliabilitas atau dengan kata lain bahwa kuesioner ini reliabel sebagai instrumen penelitian.

Analisis Pengujian Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data dari sampel yang diambil normal atau tidak. Residual variabel yang terdistribusi normal yang akan terletak di sekitar garis horizontal (tidak terpisah jauh dari garis diagonal). Berdasarkan P-Plot pada lampiran menunjukkan sebaran *standardized residual* berada dalam kisaran garis diagonal. Seperti terlihat pada gambar berikut :

Pembahasan

Untuk mengetahui pengaruh Variabel Penelitian dan Non fisik terhadap Produktivitas kerja Dinas



Normalitas dapat juga dilihat melalui uji Kolmogorov-smirnov Z, apabila probabilitas Kolmogorov-Smirnov $Z > 0,05$, maka data penelitian mempunyai distribusi normal. Berdasarkan pengujian Kolmogorov-Smirnov Z, menunjukkan bahwa probabilitas Kolmogorov-Smirnov $Z > 0,05$. Ini berarti data penelitian ini mempunyai distribusi normal dengan perinciannya sebagai berikut:

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie, maka dilakukan analisis data melalui regresi linear berganda. Di mana hasilnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel Pengaruh Masing-masing Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Nama Variabel	B	Standar Error	Beta	t _{hitung}	t _{tabel}	Sign
Konstanta	4.801	.419		5,255	1,669	.000
Lingkungan kerja fisik	.390	.080	.448	4,851	1,669	.000
Non fisik ((X ₂))	.428	.079	.501	5,424	1,669	.000
Koefisien Korelasi (R)	= 0,902 ^a					
Koefisien Determinasi (R ²)	= 0,813					
Adjusted R Squares	= 0,807					
F _{hitung}	= 134,885					
F _{tabel}	= 3,13					
Sign F	= 0,000					

Dari output SPSS di atas dengan dipergunakan model regresi berganda, dapat difungsikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,801 + 0,390 X_1 + 0,428 X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 4,801 artinya jika Lingkungan kerja fisik (X₁) dan Non fisik (X₂) dianggap konstan, maka Produktivitas kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie adalah sebesar 4,801 pada satuan skala likert, yang mengindikasikan bahwa Produktivitas kerja (Y) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie dapat dikatakan sangat baik.
2. Nilai koefisien regresi Lingkungan kerja fisik sebesar 0,390 dapat diartikan bahwa setiap 1% kenaikan Lingkungan kerja fisik (X₁), akan meningkatkan Produktivitas kerja sebesar 0,390%. Ini berarti terjadi peningkatan Produktivitas kerja (Y) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie.

3. Nilai koefisien regresi Non fisik sebesar 0,428 dapat diartikan bahwa setiap 1% kenaikan Non fisik (X₂), akan meningkatkan Produktivitas kerja sebesar 0,428%. Ini berarti terjadi peningkatan Produktivitas kerja (Y) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Produktivitas Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie” adalah sebagai berikut:

Hasil pengujian secara simultan di peroleh $F_{hitung} 134.885 > F_{tabel} 3,13$. Dengan demikian hasil perhitungan ini dapat diambil suatu keputusan bahwa menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), artinya bahwa variabel Lingkungan kerja fisik (X₁) dan Non fisik (X₂) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y) Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie.

Variabel Lingkungan kerja fisik (X_1) diperoleh $t_{hitung} 4,851 > t_{tabel} 1,669$, sehingga Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dari hasil uji t ini dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan kerja fisik (X_1) ada pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie.

Variabel Non fisik (X_2) diperoleh $t_{hitung} 5,424 > t_{tabel} 1,669$, sehingga Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dari hasil uji t ini dapat disimpulkan bahwa variabel Non fisik berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie.

Saran

Adapun saran yang dapat saya sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan produktivitas pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie, pihak atasan harus lebih memperhatikan variabel-variabel yang bisa membuat pegawainya agar mampu menunjukkan kualitas mereka dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja mereka melalui lingkungan kerja fisik dan non fisik.
2. Untuk kemajuan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie, para pegawai sebaiknya memikirkan dan melakukan serangkaian cara dalam meningkatkan Kinerja agar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie

dapat menjadi sebuah organisasi yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. P. (2014). *Hubungan antara produktivitas kerja terhadap pengembangan karir pada karyawan PT Bank Mandiri Tarakan*.
- Ahyari, Agus. 2016. *Manajemen Produksi*. Cetakan Keenam. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Anoraga, Pandji, 2012, *Manajemen Bisnis*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad. 2012. *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia: Psikologi Industri*, Edisi IV. Yogyakarta: Liberty.
- Edyun, Saputri. 2012. *Hubungan Antara Stres Kerja Dengan Produktivitas*. Karyawan Pada CV. Mediatama Surakarta. Surakarta.
- Ghozali, Imam. (2010). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gibson (2011) *Penilaian Kinerja*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Hasibuan. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.